



Strategi Pengembangan Objek Wisata Kolam Renang Tirta Plamboyan Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara

Dita Winastia Putri¹, Siti Hanila², Andriyani Prawitasari³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ ditaput01@gmail.com , ² st.hanila@gmail.com , ³ Andriyaniprawitasari@gmail.com

How to Cite :

Dita, W.P., Siti, H., Andriyani, P., (2022). Strategi Pengembangan Objek Wisata Kolam Renang Tirta Plamboyan Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara : *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11 (1). doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1>

ARTICLE HISTORY

Received 09 September 2022]

Revised [24 Desember 2022]

Accepted [31 Desember 2022

KEYWORDS

KKN, Role, MSME

Improvement

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Objek wisata kolam renang Tirta Plamboyan yang berada di Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara ini sangat berpotensi untuk dikembangkan dengan sumber daya yang memadai, namun objek wisata ini belum banyak dikenal masyarakat luar dan masih kurang dari segi fasilitas yang ada. Maka dari itu penulis mengambil judul tentang "Strategi Pengembangan Objek Wisata Kolam Renang Tirta Plamboyan Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara" tujuannya untuk dapat mengetahui strategi pengembangan seperti apa yang cocok untuk objek wisata kolam renang Tirta Plamboyan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata kolam renang Tirta Plamboyan Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara dengan Analisis SWOT. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menyebarkan kuesioner kepada responden. Metode analisis yang digunakan adalah SWOT yaitu Strength (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunity (Peluang) And Threat (Ancaman). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa objek wisata kolam renang Tirta Plamboyan Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara berada pada posisi kuadran II. Ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan adalah strategi diversifikasi. Selain itu dari hasil diagram SWOT menggunakan strategi ST ini menjelaskan bahwa objek wisata kolam renang Tirta Plamboyan dapat mempertahankan harga tiket kolam renang yang murah dari yang lain, menjaga kolam renang agar tetap bersih dan menciptakan kenyamanan di area kolam renang, dan melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk tidak beranggapan buruk tentang kolam renang Tirta Plamboyan.

ABSTRACT

The Tirta Plamboyan swimming pool tourist attraction which is located in Talang Dry Village, Air Napal District, North Bengkulu Regency is very likely to be developed with adequate resources, but this tourist attraction is not widely known to the outside community and is still lacking in terms of existing facilities. Therefore, the author takes the title "Strategy for the Development of the Tirta Plamboyan Swimming Pool Tourism Object, Talang Dry Village, Air Napal District, North Bengkulu Regency" the aim is to be able to find out what kind of development strategy is suitable for the Tirta Plamboyan swimming pool tourist attraction. The purpose of this study was to determine the strategy of developing

a tourism object for the Tirta Plamboyan swimming pool, Talang Dry Village, Air Napal District, North Bengkulu Regency with SWOT analysis. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques distributing questionnaires to respondents. The analytical method used is SWOT, namely Strengths , Weaknesses , Opportunities and Threats . The results of this study indicate that the Tirta Plamboyan swimming pool tourism object, Talang Dry Village, Air Napal District, North Bengkulu Regency is in quadrant II position. This shows that the strategy used is a diversification strategy . In addition, the results of the SWOT diagram using the ST strategy explain that the Tirta Plamboyan swimming pool tourist attraction is can maintain a cheap swimming pool ticket price from others, keep the swimming pool clean and create comfort in the swimming pool area, and approach the public not to think badly about the Tirta Plamboyan swimming pool.

PENDAHULUAN

Tempat wisata atau objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Seperti yang kita ketahui di Indonesia banyak sekali tempat wisata yang bisa kita kunjungi dari Sabang sampai Merauke kita bisa menemukan banyak sekali tempat wisata, seperti wisata pegunungan sampai lautan. Kita sebagai masyarakat Indonesia sudah sepatutnya bangga terhadap negara kita ini karena disini bisa kita bilang Indonesia adalah Surga Pariwisata. Dengan adanya sektor wisata dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja dengan mempromosikan wisata-wisata yang ada di setiap masing-masing daerah di Indonesia.

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor ekonomi yang penting di Indonesia. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditas minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Berdasarkan data tahun 2016, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 11.525.963 juta lebih atau tumbuh sebesar 10,79% dibandingkan tahun sebelumnya. Potensi pariwisata Indonesia adalah karakteristik Indonesia yakni negara kepulauan yang memiliki potensi pariwisata yang sangat besar seperti kekayaan alam, keragaman budaya, keragaman suku, keragaman jenis makanan, keragaman jenis kerajinan tangan, dan sebagainya. Perkembangan dari sektor pariwisata juga menjanjikan dan memberikan manfaat bagi banyak pihak mulai dari pemerintah, masyarakat maupun pihak swasta yang mengelola tempat wisata. Oleh karena itu banyak daerah yang ingin membangun tempat pariwisata di daerahnya masing-masing.

Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu salah satunya. Desa yang terletak di salah satu Provinsi Bengkulu ini mempunyai tempat wisata yaitu Kolam Renang Tirta Plamboyan. Kolam Renang Tirta Plamboyan dibangun pada tahun 2019 dengan sumber dana dari Dana Desa (DD), dan kemudian dikelola oleh BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Talang Kering sendiri. Kolam renang Tirta Plamboyan ini merupakan kolam renang yang dikelola langsung oleh BUMDes dan mendapatkan dana dari Dana Desa(DD). Hal ini membuat kolam renang Tirta Plamboyan berbeda dengan kolam yang lain karena dibangun oleh pihak swasta atau pihak pribadi. Akses menuju ke Kolam Renang juga tidak terlalu jauh dari permukiman warga sekitar, membuat kolam renang Tirta Plamboyan mudah untuk dikunjungi. Potensi yang dimiliki objek wisata kolam renang Tirta Plamboyan adalah Kolam Renang terbagi menjadi dua kolam yaitu kolam dewasa dan kolam anak-anak, sumber air yang jernih dan bersih, dan adanya atap penutup kolam. Fasilitas pendukung yaitu adanya tempat parkir yang luas, tempat duduk pengunjung, kantin, toilet, kamar ganti, kamar bilas, dan tempat foto.

Selain itu kolam renang Tirta Plamboyan juga mempunyai saingan di daerah lain dengan fasilitas lebih memadai yaitu di daerah Bengkulu Tengah tepatnya di desa Pekik Nyaring kolam renang Wahana Surya. Kolam renang Wahana Surya mempunyai fasilitas seperti adanya

waterboom, kolam renang yang cukup luas, banyak wahana yang lain ada di kolam renang Wahana Surya ini menjadi pesaing sendiri dari kolam renang Tirta Plamboyan.

Dari hasil pengamatan di lapangan, objek wisata Kolam Renang Tirta Plamboyan terdapat masalah yang ditemukan dari segi pengembangan objek wisata tersebut diantaranya ; kurangnya sarana dan prasarana pendukung yang ada di kolam seperti wahana permainan, alat pendukung kegiatan renang, plang atau petunjuk jalan yang menuju ke lokasi kolam renang Tirta Plamboyan dan kurangnya promosi secara maksimal. Promosi yang dilakukan oleh pihak BUMDes maupun Pemerintah Desa Talang Kering hanya melalui media sosial saja dan promosi dari mulut ke mulut yang membuat pengunjung yang datang hanya orang-orang tertentu saja karena kurangnya media promosi yang cukup baik. Pada hari sabtu dan minggu biasanya kolam renang cukup ramai dikunjungi karena bertepatan hari libur sekolah. Pengunjung rata-rata warga sekitar daerah anak-anak sekolah dari TK, SD, SMA maupun orang dewasa.

LANDASAN TEORI

Strategi

Menurut Chandler (2018) Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka panjang organisasi, diterapkan aksi dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi merupakan serangkaian tindakan atau cara yang dilakukan untuk menetapkan suatu tujuan jangka panjang dengan mengelola sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan yang hendak dicapai.

Pengembangan

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan, dan lebih dijelaskan lagi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, bahwa pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya). Dari uraian diatas pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Pengembangan dapat berupa proses, produk dan rancangan.

Pengembangan Pariwisata

Menurut UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, daerah tujuan wisata yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang spesifik berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat kegiatan kepariwisataan dan dilengkapi dengan ketersediaan daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait. Pengembangan pariwisata adalah kegiatan yang sangat diperlukan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung guna membangun sektor pariwisata. Pariwisata yang dikelola dengan baik juga akan menambah salah satu pemasukan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Hurul, 2015).

Analisis SWOT

Menurut Rangkuti dalam Dj. Rusmawati (2017) menjelaskan bahwa, Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*).

Menurut Erwin Suryatama dalam Cahyono (2016) mengatakan bahwa Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan atau *Strengths*, kelemahan atau *Weaknesses*, peluang atau *Opportunities*, dan ancaman atau *Threats* dalam suatu proyek atau spekulasi bisnis dan dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara selama 7 hari untuk pengambilan data secara kuesioner. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (Sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (Gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan yaitu kuisisioner (angket) atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan terkait penelitian yang akan diberikan kepada responden. Menurut Sugiyono (2017) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam hal ini dilakukan kepada para pengunjung kolam renang Tirta Plamboyan baik dari masyarakat desa talang kering maupun di luar desa dengan tipe pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel diambil berdasarkan kisi-kisi dan bobot-bobot yang telah ditentukan berdasarkan pengetahuan dan kebutuhan peneliti.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT yaitu singkatan dari lingkungan internal *Strenght* dan *Weaknesses* serta lingkungan eksternal *Opportunities* dan *Threats* yang dihadapi dunia bisnis. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) dengan faktor internal Kekuatan (*Strengths*), dan Kelemahan (*Weaknesses*) dari hasil penelitian akan analisa terhadap penerapan strategi pengembangan objek wisata kolam renang Tirta Plamboyan dalam rangka meningkatkan strategi pengembangan.

Setelah diperoleh data atau informasi mengenai faktor internal dan faktor eksternal maka tahap selanjutnya adalah dengan memanfaatkan informasi dan data tersebut untuk dirumuskan starategi pengembangan objek wisata kolam renang Tirta Plamboyan dengan matriks SWOT. Menurut Rangkuti (2018:83), matriks SWOT dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini dapat menghasilkan empat sel kemungkinan alternatif strategis.

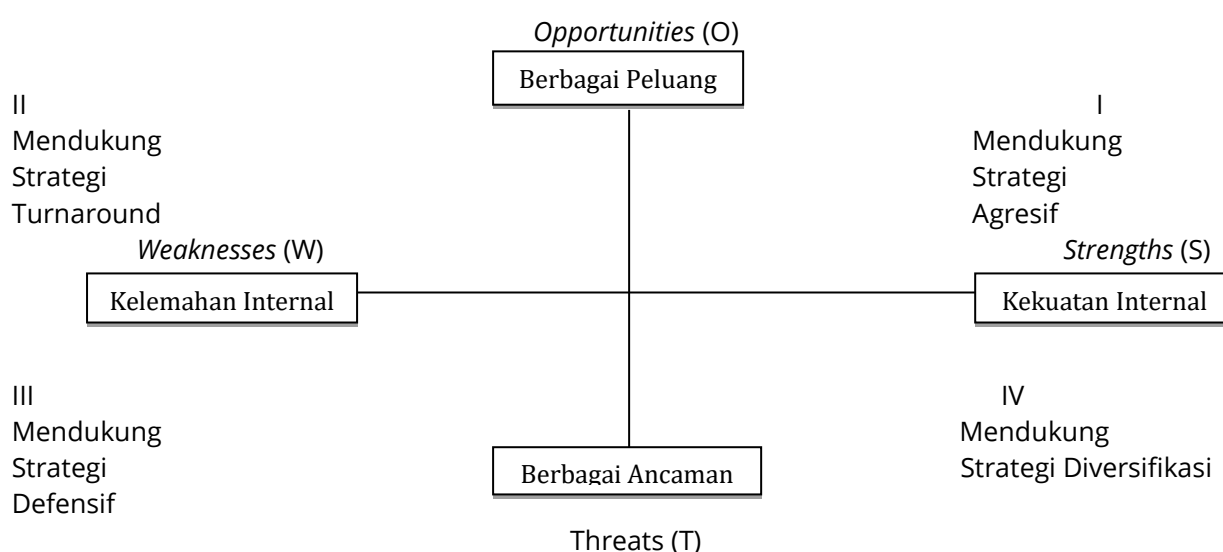
Tabel 1. Matriks SWOT

IFAS (Internal Strategic Factors Analysis Summary) EFAS (External Strategic Factors Analysis Summary)	Kekuatan/ <i>Strengths</i> (S) Tentukan faktor kekuatan-kekuatan internal	Kelemahan/ <i>Weaknesses</i> (W) Tentukan faktor kelemahan-kelemahan internal
Peluang/ <i>Opportunities</i> (O) Tentukan faktor peluang-peluang eksternal	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI WO Ciptakan strategi yang memperbaiki kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Ancaman/ <i>Threats</i> (T) Tentukan faktor ancaman-ancaman eksternal	STRATEGI ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang memperbaiki kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber : Rangkuti (2018)

Melanjutkan proses setelah identifikasi faktor-faktor baik internal maupun eksternal, kemudian menentukan pembobotan serta ranking. Bobot dikalikan dengan rating pada setiap faktor mendapatkan skor untuk faktor-faktor tersebut. Bobot dihitung, 0.0 (kurang baik) sampai 1.0 (sangat baik). Jumlah bobot untuk opportunity dan threat adalah 1.00, hal ini berlaku juga pada jumlah bobot strength dan weaknesses. Rating opportunity mulai dari angka 1 (dibawah rata-rata), 2 (rata-rata), 3 (ditengah rata-rata) dan 4 (diatas rata-rata), 5 (sangat baik) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi dan tujuan perusahaan yang bersangkutan. Nilai rating opportunity dan threat selalu bertolak belakang, misalnya apabila faktor threat nya lebih besar, diberi nilai 5. Begitu pula pemberian nilai untuk strength dan weaknesses. Dalam analisis SWOT, berdasarkan skor yang didapat apakah ada opportunity (nilai positif) atau threat (negatif), dan apakah faktor strength mengungguli (+) weakness (-) maka didapat 4 kuadran rekomendasi. Adapun gambar diagram Cartesius kuadran analisis SWOT, dapat dilihat pada :

Gambar 1. Diagram Analisis SWOT



Sumber : Rangkuti (2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kolam renang Tirta Plamboyan adalah kolam renang yang berada di Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara. Kolam renang yang satu- satunya berada di Kecamatan Air Napal, yang dibangun pada tahun 2018 dengan sumber dana yang berasal dari Dana Desa (DD). Kolam renang dibangun oleh pemerintah Desa Talang Kering karena melihat anak-anak Desa Talang Kering yang suka berenang di air danau yang ada di desa. Selain itu kolam renang juga dibangun karena pemerintah desa ingin menjadikan Desa Talang Kering sebagai salah satu desa tujuan untuk berwisata. Mengingat Desa Talang Kering ini tidak mempunyai potensi wisata alam dan buatan yang ada di desa. Jadi pemerintah Desa Talang Kering dengan menganggarkan dana dari Dana Desa (DD) melakukan pembuatan kolam renang Tirta Plamboyan ini. Kolam renang Tirta Plamboyan dikelola langsung oleh pihak BUMDes (Badan Usaha Milik Desa).

Dari hasil analisis SWOT, model matriks *Internal Factors Analysis Summary* (IFAS) digunakan untuk menggambarkan kekuatan dan kelemahan keadaan internal kolam renang Tirta Plamboyan, sedangkan untuk menggambarkan peluang dan ancaman keadaan eksternal kolam renang Tirta Plamboyan dilakukan dengan menggunakan matriks *External Factors Analysis Summary* (EFAS). Penilaian model matriks IFAS dan EFAS didapatkan berdasarkan pembobotan yang diberikan

responden terhadap kondisi dan masalah, serta dianalisis sesuai dengan kriteria analisis SWOT yaitu kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*trheats*). Hasil pembobotan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk model matriks IFAS dan EFAS. Hasil penilaian faktor internal (IFAS) disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Analisis Faktor Internal kolam renang Tirta Plamboyan

No	Faktor-Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor	Komentar
A. Kekuatan (<i>Strenght</i>)					
1	Harga tiket masuk ke kolam renang Tirta Plamboyan relatif lebih murah dibandingkan dengan yang lain	0.95	4.80	4.56	Kekuatan
2	Sumber dana kolam renang bersumber dari Dana Desa	0.87	4.50	3.92	Kekuatan
3	Kolam renang dikelola oleh BUMDes(Badan Usaha Milik Desa) bukan milik pribadi	0.95	4.80	4.56	Kekuatan
4	Adanya produk lokal yang bisa dijadikan oleh-oleh dari objek wisata kolam renang Tirta Plamboyan	0.87	4.50	3.92	Kekuatan
5	Sumber air yang jernih dan bersih	0.90	4.60	4.14	Kekuatan
Jumlah		4.54		21.09	
No	Faktor-Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor	Komentar
B. Kelemahan (<i>Weakness</i>)					
1	Promosi objek wisata yang kurang menarik	0.60	3.40	2.04	Kelemahan
2	Belum adanya prasarana seperti waterboom	0.77	4.10	3.16	Kelemahan
3	Belum adanya tempat beribadah di area kolam renang	0.75	4.00	3.00	Kelemahan
4	Belum adanya kerja sama dengan sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Air Napal	0.70	3.80	2.66	Kelemahan
5	Tidak ada tanda petunjuk lokasi kolam renang Titra Plamboyan	0.58	3.30	1.91	Kelemahan
Jumlah		3.4		12.77	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor internal (IFAS), nilai total faktor internal adalah sebesar 33.86. Adapun kekuatan utama dengan nilai terbesar yaitu harga tiket masuk ke kolam renang Tirta Plamboyan relatif lebih murah dibandingkan dengan yang lain dan kolam renang dikelola oleh BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) bukan milik pribadi sebesar 0,95 dengan total nilai kekuatan sebesar 21.09, sedangkan kelemahan utama dengan nilai terbesar adalah belum adanya prasarana seperti *waterboom* sebesar 0,77. Nilai faktor internal tersebut dikuatkan dengan harga tiket masuk ke kolam renang Tirta Plamboyan relatif lebih murah dibandingkan dengan yang lain dan kolam

renang dikelola oleh BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) bukan milik pribadi. Dengan begitu membuat faktor internal menjadi alternatif untuk usaha kolam renang Tirta Plamboyan agar lebih berkembang lagi. Hasil analisis faktor-faktor internal menjadi pertimbangan dalam penyusunan strategi penyelesaian masalah strategi pengembangan objek wisata kolam renang Tirta Plamboyan. Selain IFAS, dibutuhkan juga pendekatan faktor eksternal (EFAS). Penilaian EFAS terhadap usaha kolam renang Tirta Plamboyan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. Analisis Faktor Eksternal kolam renang Tirta Plamboyan

No	Faktor-Faktor Eskternal	Bobot	Rating	Skor	Komentar
A. Peluang (<i>Opportunities</i>)					
1	Masih ada tempat yang luas untuk membangun area bermain dan sport foto-foto di kolam renang Tirta Plamboyan	0.74	3.97	2.94	Peluang
2	Satu – satunya objek wisata kolam renang yang ada di wilayah Kecamatan Air Napal	0.77	4.00	3.08	Peluang
3	Letak objek wisata yang sangat strategis dekat dengan jalan raya	0.69	3.32	2.29	Peluang
4	Sebagai objek wisata buatan yang tepat untuk rekreasi atau berlibur	0.69	3.77	2.60	Peluang
5	Tempat pemandian yang nyaman karena difasilitasi atap di tempat pemandian	0.71	3.45	2.45	Peluang
Jumlah		3.6		13.36	
No	Faktor-Faktor Eskternal	Bobot	Rating	Skor	Komentar
B. Ancaman (<i>Threat</i>)					
1	Adanya usaha kolam renang yang sama dan fasilitasnya memadai	0.88	4.52	3.98	Ancaman
2	Kolam renang yang tidak cukup luas sehingga tidak bisa menampung jumlah pengunjung yang cukup banyak	0.84	4.37	3.67	Ancaman
3	Adanya anggapan yang tidak baik tentang sumber air dari kolam renang Tirta Plamboyan yang mengurangi minat pengunjung	0.65	3.60	2.34	Ancaman
4	Lemahnya kemampuan bagi pengelola kolam renang dalam menggunakan media sosial	0.63	3.52	2.22	Ancaman
5	Adanya informasi mengenai isu bahwa mandi di kolam renang akan terjadi kehamilan	0.56	3.22	1.80	Ancaman
Jumlah		3.56		14.01	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor eksternal (EFAS), nilai total faktor eksternal adalah sebesar 27.37. Adapun peluang utama dengan nilai terbesar yaitu satu – satunya objek wisata kolam renang yang ada di wilayah Kecamatan Air Napal sebesar 0,77 dengan total nilai peluang sebesar 13.36, sedangkan ancaman utama dengan nilai terbesar adanya usaha kolam renang yang sama dan fasilitasnya memadai sebesar 0,88. Nilai faktor eksternal tersebut berjumlah negatif yaitu -0,65. Pada faktor eksternal kolam renang Tirta Plamboyan mengalami sejumlah ancaman dari luar. Karena dengan nilai yang tertinggi adalah adanya usaha kolam renang yang sama dan fasilitas yang memadai mengacu pada hasil minus pada faktor eksternal usaha kolam renang Tirta Plamboyan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada objek wisata kolam renang Tirta Plamboyan maka dapat diartikan bahwa dari hasil perhitungan IFAS dan EFAS maka kekuatan yang dimiliki oleh objek wisata kolam renang Tirta Plamboyan Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara adalah 21.09 dan kelemahan 12.77 maka faktor internalnya adalah $21.09 - 12.77 = 8.32$ dan peluang untuk strategi pengembangan tersebut adalah 13.36 dan ancamannya adalah 14.02 sehingga faktor eksternalnya sebesar $13.36 - 14.01 = -0.65$ sehingga berada pada di sel II dalam diagram analisis SWOT, dalam strategi pengembangan objek wisata kolam renang Tirta Plamboyan ini menunjukkan strategi pengembangannya adalah strategi diversifikasi dengan melakukan identifikasi mengenai kekuatan inti akan menghadapi situasi lingkungan yang tidak menguntungkan. Walaupun mempunyai ancaman dari lingkungan eksternal, objek wisata kolam renang Tirta Plamboyan masih mempunyai kekuatan dari internal kolam renang yang bisa digunakan sebagai nilai tambah, berdasarkan hasil dari matriks SWOT diperoleh beberapa alternatif strategi yang dihasilkan yaitu SO (*Strength-Opportunities*), ST (*Strength-Threats*), WO (*Weaknesses-Opportunity*), WT (*Weaknesses-Threats*). Dari hasil perhitungan IFAS dan EFAS maka strategi pengembangan objek wisata kolam renang Tirta Plamboyan desa Talang Kering berada pada kuadran II yaitu alternatif strategi ST (*Strength-Threats*). Strategi ST adalah strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki objek wisata kolam renang Tirta Plamboyan untuk mengatasi ancaman. Adapun strategi ST dari objek wisata kolam renang Tirta Plamboyan adalah mempertahankan harga tiket kolam renang yang murah dari yang lain, menjaga kolam renang agar tetap bersih dan menciptakan kenyamanan di area kolam renang, dan melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk tidak beranggapan buruk tentang kolam renang Tirta Plamboyan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan analisis SWOT mengenai strategi pengembangan objek wisata kolam renang Tirta Plamboyan Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan strategi pengembangan objek wisata kolam renang Tirta Plamboyan ini menggunakan strategi diversifikasi. Hal ini ditunjukkan dari hasil penjumlahan IFAS dan EFAS dimana pada faktor kekuatan sebesar 21.09 dan faktor kelemahan sebesar 12.77 maka faktor internalnya adalah $21.09 - 12.77 = 8.32$. Sedangkan faktor peluang sebesar 13.36 dan faktor ancaman sebesar 14.01, maka hasil faktor eksternal adalah $13.36 - 14.01 = -0.65$ sehingga dalam diagram analisis SWOT berada pada kuadran II dimana kuadran ini merupakan situasi yang meskipun menghadapi ancaman namun masih memiliki kekuatan internal sehingga diharapkan memperbanyak strategi. Strategi yang digunakan adalah strategi ST sebagai berikut : Mempertahankan harga tiket kolam renang yang murah dari yang lain, menjaga kolam renang agar tetap bersih dan menciptakan kenyamanan di area kolam renang, melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk tidak beranggapan buruk tentang kolam renang Tirta Plamboyan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran-saran kepada pihak pengelola objek wisata kolam renang Tirta Plamboyan adalah sebagai berikut : Lebih meningkatkan media promosi baik secara langsung maupun menggunakan media sosial dengan mengikuti trend sekarang, sehingga akan semakin banyak yang tau keberadaan kolam renang tirta plamboyan dan sebagai daya tarik pengujung, hendaknya melakukan kerja sama baik dengan mitra

yang ada maupun dengan sekolah-sekolah yang ada karena mampu meningkatkan hasil pendapatan, meningkatkan sarana dan prasarana area kolam renang agar membuat pengunjung nyaman akan suasana kolam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, dkk. Strategi Pemerintah Desa Muara dalam Pengembangan Agrowisata (Studi Kasus Agrowisata Melon Emas di Desa Muara Kabupaten Karawang). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 8, No.4. 116-124.
- Anggreani, Tuti Fitri. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Swot: Strategi Pengembangan Sdm, Strategi Bisnis, Dan Strategi Msdm (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia). *Journal of ekonomi*. 612-629.
- Angriani, Selly. 2019. Segmentasi Pengunjung Objek Wisata Pulau Cinta Teluk Jering Kabupaten Kampar. Pekanbaru : JOM FISIP.
- Anonim. Undang Undang tentang Kepariwisata, UU No. 10 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM.
- Assauri, S. 2016. " Manajemen Operasi Produksi". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Budiman, Adi Indra. 2016. "Development model of volleyball spike training". *International Journal of Physical Education, Sports and Health*. Vol 3/No. 3/2016: 466-471.
- Chandler, Alfred. D. jr .1962. *Strategy and structure: chapters in the history Of the industrial enterprise*. Cambridge mass: mit press.
- Craig & Grant (2016). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Alex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Dr. Ridwan, M.B.A & Dr. H.Sunarto, M.Si (2011), *Pengantar Statistika*. Penerbit : Alfabeta,Bandung.
- Jayanti, Gian Dwi. 2019. Analisis Swot Untuk Mengetahui Positioning Perusahaan Dalam Menentukan Strategi Perusahaan Pada Ud. Mahkota Gempol. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya program pasca sarjana Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Kholid, Nur. 2020. Kajian Geografis Daya Tarik Wisata Alam Gua Dan Strategi Pengembangan Objek Wisata Di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang program pasca sarjana Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Maisarah. 2018. Strategi pengembangan objek wisata air terjun temburun dikabupaten kepulauan anambas. Universitas Maritim Raja Ali Haji Riau.
- Pengertian Wisata Menurut Ahli dan Secara Umum, J. (2022). Pengertian Wisata Menurut Ahli dan Secara Umum, Ciri, Jenis dan Contohnya. Diakses 22 September 2022, dari <https://pelayananpublik.id/2022/08/12/pengertian-wisata-menurut-ahli-dan-secara-umum-ciri-jenis-dan-contohnya/>.
- Pengertian Wisata Serta Jenis, dan Tujuannya. (2022). Diakses 21 September 2022, dari <https://www.hayatuntour.com/pengertian-wisata/>.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus umum bahasa Indonesia / susunan W.J.S. Poerwadarminta ; diolah kembali oleh Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rangkuti, Freddy. 2017. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, Freddy. 2017. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, Dan OCAI*. PT. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Santoso dalam Kurniawan , 2015. *Unsur-unsur pengembangan pariwisata*.

- SU, A. (2022). Teknik Pengambilan Sampel. Diakses 21 September 2022, dari <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/teknik-pengambilan-sampel/>.
- UU 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. (2022). Diperoleh 20 September 2022, dari <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-10-2009->.
- Wiryokusumo, Iskandar dalam Afrilianasari, 2014. Teori Pengembangan : Surabaya.